

Daily Research

7 Juni 2022

Statistics 6 Juni 2022

IHSG	7096	-86.38	-1.20%
DOW 30	32915	+16.08	+0.05%
S&P 500	4121	+12.89	+0.31%
Nasdaq	12061	+48.64	+0.40%
DAX	14653	+193.72	+1.34%
FTSE 100	7608	+75.21	+1.00%
CAC 40	6548	+63.48	+0.98%
Nikkei	27915	+154.32	+0.56%
HSI	21653	+571.77	+2.71%
Shanghai	3236	+40.91	+1.28%
KOSPI	2670	Closed	3/6/22
Gold	1844	-5.55	-0.30%
Nikel	29633	+1514	+5.38%
Copper	9749	+240.00	+0.24%
WTI Oil	119.44	+0.57	+0.48%
Coal Juli	394.35	+3.60	+0.92%
Coal Aug	376.95	+0.50	+0.13%
FCPO	6704	-44.00	-0.65%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

PEHA; 6 Juni 2022; IDR 7.91
MIDI; 6 Juni 2022; IDR 28.65
MGRO; 6 Juni 2022; IDR 7
MERK; 6 Juni 2022; IDR 240
INTP; 6 Juni 2022; IDR 500
HEAL; 6 Juni 2022; IDR 6
CINT; 6 Juni 2022; IDR 1
BNBA; 6 Juni 2022; IDR 4.25
AMRT; 6 Juni 2022; IDR 18.78
ABDA; 6 Juni 2022; IDR 81.50
TOWR; 7 Juni 2022; IDR 18.1
TLKM; 7 Juni 2022; IDR 149.96
TDLN; 7 Juni 2022; IDR 6.17
SGRO; 7 Juni 2022; IDR 135
PGAS; 7 Juni 2022; IDR 124.42
PBAS; 7 Juni 2022; IDR 47
KDSI; 7 Juni 2022; IDR 100
BRIS 7 Juni 2022; IDR 18.40
MARK; 8 Juni 2022; IDR 50
GHON; 9 Juni 2022; IDR 100
GEMS; Juni 2022; US 0.0204

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

-

Stocksplit Hari Pelaksanaan

-

TENDER OFFER (Hari Pelaksanaan)

TBIG; 22/6/22-22/7/22; IDR 3200

ECONOMICS CALENDAR

Senin 6 Juni 2022

Hari libur bursa Korea

Selasa 7 Juni 2022

-

Rabu 8 Juni 2022

Cadev Indonesia

Kamis 9 Juni 2022

Kepercayaan Konsumen Indonesia
Klaim Pengangguran US

Jumat 10 Juni 2022

Penjualan ritel Indonesia
IHK US

Profindo Research 7 Juni 2022

Bursa Wall Street menguat pada Senin (6/6) terdorong rebound sektor teknologi dan consumer ditengah sentiment China membuka lockdown, ekspektasi kenaikan tingkat suku bunga dan rilis data inflasi US pada hari Jumat akhir pekan.

Dow30 +0.05%, S&P500 +0.31%, Nasdaq +0.40%

Bursa saham Eropa menguat pada perdagangan Senin (6/6), terdorong sentiment di mana pasar global bersiap untuk rilis data ekonomi utama Amerika Serikat termasuk data inflasi terbaru dan China membuka lockdown.

Dax +1.34%, FTSE 100 +1.00%, CAC40 +0.98%

Bursa Asia ditutup bervariasi pada perdagangan Senin (6/6) setelah China membuka lockdown dan rilis survei menunjukkan adanya kontraksi aktivitas di sektor jasa China untuk bulan Mei lalu.

Nikkei +0.56%, HSI +2.71, Shanghai +1.28%, Kospi Closed.

Harga emas melemah pada Senin (6/6) ditengah menguatnya USD dan *treasury yield* US. Harga minyak WTI ditutup menguat setelah Saudi Arabia meningkatkan harga minyak akibat keraguan OPEC+ dapat memenuhi permintaan.

Gold -0.30%, WTI Oil +0.48%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin, 6 Juni 2022 ditutup pada 7096, ditutup melemah 1.2%. IHSG membentuk *evening star*, tertekan aksi profit taking, bergerak berlawanan dengan mayoritas Bursa Asia yang bergerak menguat. *Stochastic* menunjukkan sinyal sell, RSI negatif dan MACD bergerak positif. Transaksi IHSG sebesar 15.010 Trilyun, Sektor *idxtechno* dan *idxfinance* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netbuy* 220.29 Milyar pada pasar regular. Pada perdagangan Selasa 7 Juni 2022, IHSG berpotensi bergerak melemah dengan support pada 7050 dengan resisten pada 7150. Saham-saham yang dapat diperhatikan **BBRI, BFIN, JPFA, MEDC, INCO, MAPI**.

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) akan melakukan program pembelian kembali saham atau *buyback*. Rencana ini telah mengantongi persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar hari ini, Senin (6/6). Emiten berkode saham LPPF itu akan melakukan *buyback* untuk jangka waktu 18 bulan terhitung sejak 6 Juni 2022 hingga 5 Desember 2023. **(Kontan)**

Krisis energi yang melanda India menjadi berkah bagi perusahaan batubara Indonesia, salah satunya PT Harum Energy Tbk (HRUM). Direktur Utama Harum Energy Ray Antonio Gunara mengatakan, krisis batubara di India menjadi peluang bagi HRUM untuk menggenjot penjualan ke negara tersebut. Dalam beberapa tahun ke belakang, Ray mengatakan HRUM tidak melakukan penjualan ke India. Kebanyakan batubara dijual ke ke pasar lain yang memiliki potensi harga lebih baik. Namun pada kuartal pertama tahun ini, HRUM mencatatkan penjualan ke India seiring pasar batubara China mengalami perlambatan. "Ini membuka peluang ke pasar lain, termasuk India," terang Ray dalam paparan publik kinerja HRUM, Senin (6/6). **(Kontan)**

PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) melanjutkan strateginya pada tahun ini yaitu dengan mengoperasikan 4 rumah sakit baru dan mendirikan lebih banyak *Center of Excellence* (CoE). Analis Henan Putihrai Sekuritas Asia Jono Syafei mengatakan dalam risetnya mengharapkan HEAL akan pulih lebih cepat dari bisnis kasus dasar pada tahun 2022 mengingat keunggulan kompetitifnya sebagai penyedia layanan kesehatan yang terjangkau. **(Kontan)**

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR) bakal membagikan dividen mencapai Rp 847 miliar. Ini disepakati dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar pada Senin (6/6). Secara khusus, Direksi menyampaikan bahwa SMAR mencapai rekor kinerja di tahun 2021. Hal ini didukung dengan kondisi penguatan harga pasar minyak kelapa sawit yang terus berlanjut serta kondisi industri yang membaik. **(Kontan)**

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (YELO) emiten teknologi di bidang jasa penyedia alat teknologi komunikasi dan layanan konektivitas, mencatatkan kenaikan pendapatan bersih pada Kuartal I-2022 sebesar Rp 113,8 miliar. Jumlah itu naik 57,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 72,2 miliar. Direktur Utama YELO, Wewy Susanto mengatakan, di masa pemulihan ini, YELO masih mencatat kinerja yang bertumbuh bahkan meningkat cukup signifikan. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 7 Juni 2022

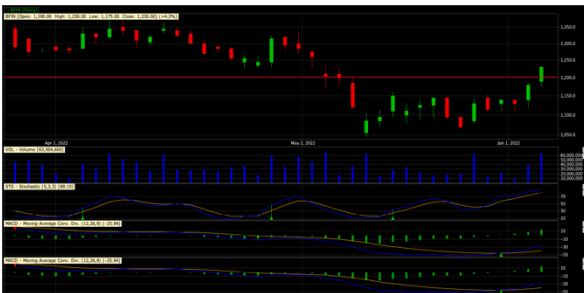
PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK (BBRI)



Pada perdagangan 6 Juni ditutup pada 4430, melemah 2.0%. Secara teknikal BBRI berada pada support wedges, berpotensi menguat menguji 4580.

Buy 4420-4430
Target Price 4580
Stoploss < 4400

PT BFI Finance Indonesia TBK (BFIN)



Pada perdagangan 6 Juni ditutup pada 1230 ditutup menguat 4.2%. Secara teknikal BFIN berhasil menembus resisten 1200, berpotensi melanjutkan penguatan menguji 1280.

Buy 1210-1230
Target Price 1280
Stoploss < 1200

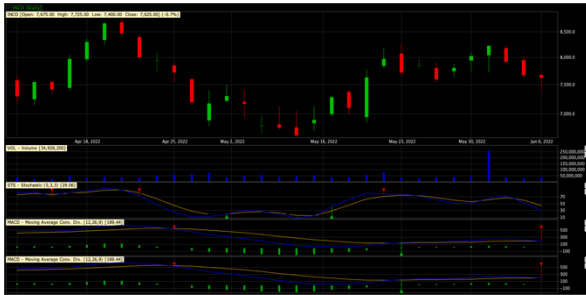
PT Medco Energi Internasional TBK (MEDC)



Pada perdagangan 6 Juni ditutup pada 615, menguat 5.1%. Secara teknikal MEDC berhasil menembus resisten 600, berpotensi melanjutkan penguatan menguji 635.

Buy >600
Target Price 635
Stoploss < 590

PT Vale Indonesia Tbk (INCO)



Pada perdagangan 6 Juni ditutup pada 7625 melemah 0.7% Secara teknikal INCO berhasil rebound dari support 7500 dan membentuk hammer, berpotensi menguat menguji 7900.

Buy 7550-7625
Target Price 7900
Stoploss < 7500

PT Japfa Comfeed Indonesia TBK (JPFA)



Pada perdagangan 6 Juni ditutup pada 1495 menguat 1.7%. Secara teknikal JPFA berada pada area supply . Berpotensi terjadi profit taking.

Sell on strength
Target Price 1530-1540

PT Mitra Adiperkasa TBK (MAPI)



Pada perdagangan 6 Juni ditutup pada 960 ditutup menguat 2.7%. Secara teknikal MAPI berada pada resisten channel, berpotensi terjadi profit taking

Sell on strength
Target Price 1530-1540

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com

Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclikProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).